

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Abjad Di KB Pelita Hati Desa Jatipuro Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi

Winarsih
Agus Salim
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026



Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan utama anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf menjadi fondasi awal untuk membaca dan menulis.

Pada usia 4–5 tahun, anak diharapkan mulai mengenali simbol huruf, menghubungkan bentuk dengan bunyi, serta meniru bentuk huruf.

Observasi awal di KB Pelita Hati menunjukkan kemampuan mengenal huruf masih rendah: 40% anak mampu, sedangkan 60% belum mampu.

Masalah dipengaruhi media yang kurang menarik, pembelajaran yang belum optimal melibatkan anak, dan stimulasi mengenal huruf di rumah yang belum konsisten.

Media kartu huruf Abjad dipilih sebagai media konkret, visual, mudah dimainkan, dan memungkinkan anak belajar melalui aktivitas langsung.

Rumusan Masalah & Tujuan

Rumusan masalah: bagaimana penerapan media kartu huruf Abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di KB Pelita Hati?

Tujuan penelitian: meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan media kartu huruf Abjad.

Indikator keberhasilan: sekurang-kurangnya 80% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Model: Kemmis dan McTaggart dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Subjek: 10 anak usia 4–5 tahun di KB Pelita Hati, Desa Jatipuro, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi.

Penelitian dilaksanakan melalui pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian unjuk kerja.

Indikator kemampuan: mengenali bentuk huruf A–Z, menyebutkan bunyi huruf, serta meniru/menuliskan huruf.

Kriteria capaian: BB 40–59%, MB 60–79%, BSH 80–100%.

Pelaksanaan Tindakan

Pra-siklus: mengidentifikasi kemampuan awal anak dan kesulitan yang muncul saat mengenal huruf.

Siklus I: anak mulai belajar dengan kartu huruf berwarna/bergambar melalui kegiatan mengenali dan menyebutkan huruf.

Refleksi Siklus I: keterlibatan anak dan kesempatan praktik langsung perlu ditingkatkan.

Siklus II: setiap anak diberi kesempatan memegang dan memainkan kartu melalui tebak huruf, memasang, menyusun, serta pendampingan individual.

Perbaikan tindakan diarahkan agar pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, dan memberi pengalaman langsung.

Hasil Penelitian

Pra-siklus: 40% — kemampuan mengenal huruf masih rendah dan belum mencapai target.

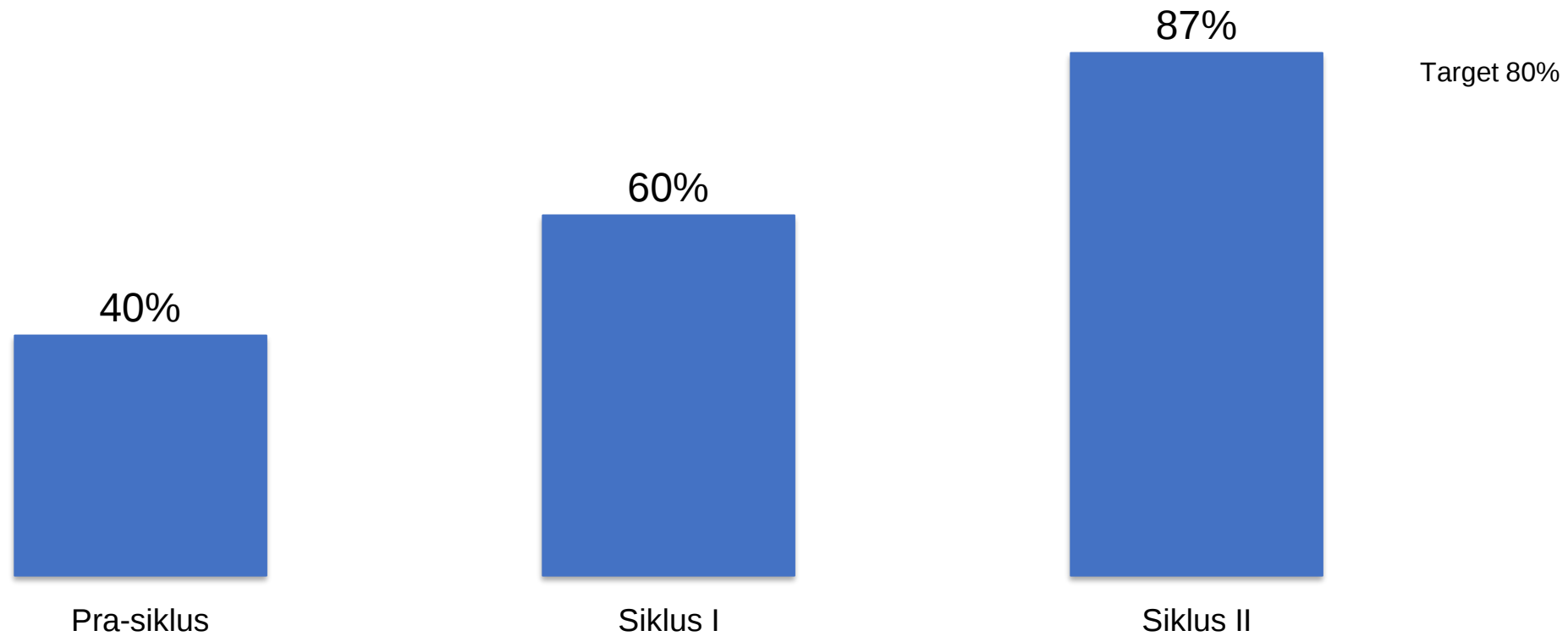
Siklus I: 60% — terjadi peningkatan, tetapi masih berada di bawah target keberhasilan 80%.

Siklus II: 87% — kemampuan meningkat dan telah melampaui indikator keberhasilan.

Dari pra-siklus ke Siklus II terjadi peningkatan sebesar 47 poin persentase.

Penelitian dihentikan pada Siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai.

Grafik Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf



Pembahasan

Pada pra-siklus, anak masih kesulitan membedakan beberapa huruf, ragu menyebutkan bunyi, dan memerlukan bantuan ketika menulis.

Pada Siklus I, kartu huruf meningkatkan perhatian karena bentuk, warna, dan gambar lebih menarik; namun aktivitas anak masih perlu diperbanyak.

Pada Siklus II, kegiatan dibuat lebih interaktif: anak memegang kartu sendiri, bermain tebak/pasangkan/susun huruf, dan mendapat pendampingan sesuai kebutuhan.

Perubahan strategi membuat anak lebih antusias, berani menyebutkan bunyi, lebih mampu membedakan huruf yang mirip, dan lebih percaya diri.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kartu huruf membantu menghubungkan bentuk, bunyi, dan representasi visual secara konkret.

Temuan Penting

Penggunaan media kartu huruf Abjad meningkatkan kemampuan mengenal huruf secara konsisten dari setiap tahap penelitian.

40% → 60% → 87% menunjukkan peningkatan bertahap setelah tindakan diberikan.

Target minimal 80% tercapai pada Siklus II dengan capaian 87%.

Media yang konkret dan interaktif tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga perhatian, motivasi, keaktifan, dan kepercayaan diri anak.

Manfaat Penelitian

Bagi anak: membantu mengenali bentuk dan bunyi huruf, berlatih meniru/menulis, serta meningkatkan keberanian dan keaktifan.

Bagi guru: memberikan alternatif media yang sederhana, konkret, visual, dan mudah digunakan dalam pembelajaran.

Bagi lembaga: mendukung pembelajaran literasi awal yang menyenangkan dan sesuai perkembangan anak.

Bagi peneliti berikutnya: menjadi pijakan untuk mengembangkan media kartu atau media literasi awal dengan variasi permainan yang lebih luas.

Kesimpulan

Media kartu huruf Abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun di KB Pelita Hati.

Nilai kemampuan meningkat dari 40% pada pra-siklus menjadi 60% pada Siklus I dan 87% pada Siklus II. Capaian 87% telah melampaui indikator keberhasilan minimal 80%, sehingga tindakan dinyatakan berhasil. Pembelajaran dengan kartu huruf yang konkret, menarik, dan interaktif membantu anak belajar mengenali bentuk dan bunyi huruf dengan lebih aktif dan percaya diri.

Referensi

- [1]Trisniwati “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Kelompok B1 Aba Ketanggungan Wirobrayan Yogyakarta”, Jurnal Pendidikan anak usia dini,” 2022.
- [2]Permendikbud, “ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ”2014.
- [3]Dita Lusiana Rahayu, Evie Destiana ”Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Kartu Huruf Bergambar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, ” 2024.
- [4]Masmarawati. dkk, ”Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Tutup Botol, Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan, ”2024.
- [5]Firdaus, “Perkembangan kemampuan literasi anak usia dini, Jurnal Pendidikan Dasar, ”2019.
- [6]Rahmatika, Hartati, dan Yetti, “Pengaruh kemampuan mengenal huruf terhadap kesiapan membaca anak, ”2019.
- [6]Rahmatika, Hartati, dan Yetti, “Pengaruh kemampuan mengenal huruf terhadap kesiapan membaca anak, ”2019.
- [7]Hazhari dan Febriani, ”Penggunaan Media Gambar Huruf Abjad Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, ”2023.
- [8]Munaamah, M., Masitoh, S., dan Setyowati, S. ”Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, ”2021.
- [9]Rita Jahiti Tanjung, ”Penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang, Jurnal Pendidikan Madrasah, ”2018.
- [10]Manik. dkk, ”Pengaruh media kartu huruf terhadap kepercayaan diri dan kemampuan belajar anak usia dini, ”2024.
- [11]Endriani, dan Iman, ”Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap perkembangan kemampuan anak usia dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, ”2022.
- [12]Rahmasari, A., Arda, A.S.M., Oktavia, D., Muzakki, dan Hidayati, S. ”Penerapan media flashcard dalam pengenalan huruf bagi anak usia dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, ”2022.